



**ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PETERNAKAN AYAM PEDAGING SKALA RUMAH TANGGA
SEBAGAI PEDOMAN PENENTUAN LABA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Peternakan Skala Rumah Tangga Hj. Sunanik di Kota Jember)

SKRIPSI

Oleh

TIKA YUNIAR PRIHANDINI

NIM 120810301182

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2014



**ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PETERNAKAN AYAM PEDAGING SKALA RUMAH TANGGA
SEBAGAI PEDOMAN PENENTUAN LABA PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Peternakan Skala Rumah Tangga di Kota Jember Mitra PT. Prospek Mitra Lestari)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

TIKA YUNIAR PRIHANDINI

NIM 120810301182

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Keluarga besar Haryono Pringgwinoto, terima kasih untuk semua doa dan kasih sayangnya.
2. Setiyono Adi Wibowo untuk semua semangat dan cintanya.
3. Guru-guru tercinta dari TK hingga Perguruan Tinggi, terima kasih untuk ilmunya.
4. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan, semoga kelak kita menjadi insan – insane yang berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama
5. Almamater tercinta Fakultas ekonomi Universitas Jember

MOTTO

Jika kejahatan di balas kejahatan, maka itu adalah dendam. Jika kebaikan dibalas kebaikan itu adalah perkara biasa. Jika kebaikan dibalas kejahatan, itu adalah zalim. Tapi jika kejahatan dibalas kebaikan, itu adalah mulia dan terpuji.

(La Roche)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."

(Andrew Jackson)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Yuniar Prihandini

NIM : 120810301182

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Dan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada
Peternakan Ayam Pedaging Skala Usaha Rumah Tangga
Sebagai Pedoman Penentuan Laba Perusahaan (Studi Kasus
Peternakan Skala Rumah Hj. Sunanik di Kota Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan instansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 November 2014

Yang menyatakan,

TIKA YUNIAR PRIHANDINI

NIM. 120810301182

SKRIPSI

**ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PETERNAKAN AYAM PEDAGING SKALA USAHA RUMAH TANGGA
SEBAGAI PEDOMAN PENENTUAN LABA PERUSAHAAN**

**(STUDI KASUS PETERNAKAN SKALA RUMAH TANGGA Hj.
SUNANIK DI KOTA JEMBER)**

Oleh

Tika Yuniar Prihandini

NIM 120810301182

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Kartika, SE, M.Sc, Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis dan Penentuan Harga Pokok Produksi pada
Peternakan Ayam Pedaging Skala Rumah Tangga Sebagai
Pedoman Penentuan Laba Perusahaan
Nama Mahasiswa : Tika Yuniar Prihandini
Nomor Induk Mahasiswa : 120810301182
Jurusan : S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 1 November 2014

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak
NIP. 19640809 199003 2001

Kartika, SE, M. Sc, Ak
NIP. 198220207 200812 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP. 19720416 200112 1 001

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PETERNAKAN AYAM PEDAGING SKALA RUMAH TANGGA SEBAGAI PEDOMAN PENENTUAN LABA PERUSAHAAN

(Studi Kasus Peternakan Skala Rumah Tangga di Kota Jember Mitra PT. Prospek Mitra
Lestari)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tika Yuniar Prihandini

NIM : 120810301182

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 4 Desember 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Taufik Kurrohman SE, M.SA, Ak (.....)

NIP 19820723 200501 1 002

Sekretaris : Indah Purnamawati SE, M.Si, Ak (.....)

NIP 19691011 199702 2 001

Anggota : Septarina Prita DS SE, M.SA., Ak (.....)

NIP 19820912 200604 2 002

Mengetahui/ Menyetujui

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.

NIP 19630614 199002 1 001

Tika Yuniar Prihandini

Accounting Majors, Faculty of Economics, Jember University

ABSTRACT

This research aims to understand and analyze the calculation of the price of basic production set by one of the scale of broiler chicken farm household of PT. Prospek Mitra Lesatari and identify the differences that made the determination of the price of basic production with full costing method. This research is a case study on chicken farms the scale of households in the Jember city with PT. Prospek Mitra Lestari. The data collection method used by doing an interview with the owner of chicken farm and the workers, beside that to do the observation in the broiler chicken farm. The result of this research, the company is not count the costs of depreciation building, machinery and equipment also depletion cost for cattle , so that the company profit is too high than count using a full costing method.

Keywords: *the price of basic production, broiler chicken farm , full costing*

Tika Yuniar Prihandini

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh salah satu peternakan ayam pedaging skala rumah tangga mitra PT. Prospek Mitra Lestari dan mengidentifikasi perbedaan penentuan harga pokok yang dibuat perusahaan dengan metode *full costing*. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada peternakan skala rumah tangga di Kota Jember mitra PT. Prospek Mitra Lestari. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara dengan pemilik peternakan dan pekerja kandang, selain itu dilakukan observasi langsung ke lokasi peternakan. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan tidak menghitung biaya penyusutan bangunan, mesin dan peralatan serta biaya deplesi untuk ternak, sehingga laba perusahaan terlalu tinggi dibandingkan menghitung menggunakan metode *full costing*.

Kata kunci: harga pokok produksi, peternakan ayam pedaging, *full costing*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis dan Penentuan Harga Pokok pada Peternakan Ayam Pedaging Skala Rumah Tangga sebagai Pedoman Penentuan Laba Perusahaan (Studi Kasus Peternakan Skala Rumah Tangga Hj. Sunanik di Kota Jember)**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang terang benderang dengan iman dan Islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dengan selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, nasehat serta saran maupun kritik dari semua pihak baik itu dari keluarga, dosen pembimbing, serta pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritik, serta pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Kartika, SE, M. Sc, Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Ahmad Roziq, SE, M.M, Ak selaku Sekretaris Jurusan

Akuntansi atas fasilitas yang diberikan selama menempuh studi dan membangun Jurusan Akuntansi yang lebih baik kedepannya.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmunya.
5. Bapak Dr. M. Fathorrozi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Seluruh keluargaku yang selalu mendoakan anak-anaknya dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus serta memberikan motivasi dan bersedia membantu kapanpun dibutuhkan.
7. Sahabat-sahabat Akuntansi FE UNEJ (Alih Program), terima kasih untuk kenangan suka maupun duka bersama kalian dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita sukses bersama-sama dan dapat meraih cita-cita kita.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penulisan berikutnya.

Jember, 1 November 2014

Penulis

Tika Yuniar P

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Biaya Produksi	8
2.1.1 Pengertian Biaya.....	8

2.2.2 Kualifikasi Biaya.....	9
2.2 Beban(<i>Expenses</i>)	14
2.2.1 Pengertian beban	14
2.2.2 Analisis Beban.....	14
2.3 Produksi	15
2.3.1 Pengertian Produksi	15
2.3.2 Harga Pokok Produksi	16
2.3.3 Manfaat Informasi Produksi.....	16
2.3.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	18
2.3.5 Perbandingan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing	20
2.4 Akumulasi Biaya	22
2.5 Metode Activity-Based Basic Costing(ABC)	25
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Lokasi dan waktu Penelitian.....	28
3.2 Jenis Data.....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4 Metode Analisis Data	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	31

4.1.2 Lokasi Peternakan	31
4.1.3 Struktur Organisasi.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Gambaran Umum Aktivitaas Perusahaan	34
4.2.2 Proses Produksi	34
4.2.3 Pembelian Bahan Baku	38
4.2.4 Bahan Baku	38
4.2.5 Biaya tenaga Kerja Langsung	39
4.2.6 Bangunan Mesin dan Peralatan	40
4.2.7 Hasil Produksi	41
4.2.8 Analisis Hasil Peternakan Hj.Sunanik	43
4.3 Pembahasan.....	45
4.3.1 Komponen Perhitungan Harga Pokok Produksi	
Peternakan Hj.Sunanik	45
5.3.2 Perhitungan Pengeluaran (Pembelian)	
dan Penerimaan (Penjualan) yang diterima	
Peternakan Hj. Sunanik	50
4.3.3 Perhitungan Harga Produksi Menurut	
Peternakan Hj.Sunanik	50
4.3.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi	
Menurut Full Costing	54
4.3.5 Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi	

Perusahaan Dengan Metode Full Costing	69
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN 1.....	75
LAMPIRAN 2.....	76
LAMPIRAN 3.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Harga Pokok Produksi <i>Full Costing</i>	18
2.2	Harga Pokok Produksi <i>Variable Costing</i>	19
2.3	Laporan Laba Rugi <i>Full Costing</i>	21
2.4	Laporan Laba-Rugi <i>Variable Costing</i>	22
2.5	Penelitian Terdahulu	25
4.1	Proses Produksi Ayam Pedaging (Ayam Potong) Hj. Sunanik.....	34
4.2	Suhu Permukaan Sekam dan Air Minum.....	37
4.3	Pemberian Pakan	37
4.4	Sampling Setiap Minggu	38
4.5	Daftar Harga Bangunan, Mesin dan Peralatan.....	40
4.6	Harga Beli Ayam Hidup dari Plasma (Standar).....	41
4.7	Selisih FCR (<i>Feed Conversion Ratio</i>).....	42
4.8	Komponen Penggunaan Bahan Baku (DOC) Siklus Produksi ke 3 pada Bulan Mei – Juni.....	46
4.9	Komponen penggunaan Bahan Baku Pakan Siklus Produksi ke 3 pada Bulan Mei – Juni	46
4.10	Penggunaan Vaksin Siklus Produksi ke 3 pada Bulan Mei – Juni	47
4.11	Biaya Tenaga Kerja Langsung Siklus Produksi ke 3 pada Bulan Mei – Juni	48
4.12	Biaya Pemanasan.....	49
4.13	Biaya Pembersihan Kandang	50

4.14	Perhitungan Pengeluaran (Pembelian) dan Penerimaan (Penjualan) yang diterima Peternakan Hj. Sunanik.....	50
4.15	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan.....	50
4.16	Hasil Panen Siklus Produksi ke 3 Bulan Mei – Juni.....	52
4.17	Perhitungan Laba/Rugi Menurut Perusahaan.....	52
4.18	Rincian Penyusutan Kandang, Mesin dan Peralatan.....	64
4.19	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i>	66
4.20	Perhitungan Laba/Rugi Menurut Metode <i>Full Costing</i>	68
4.21	Perbedaan Perhitungan menurut Perusahaan dan Metode <i>Full Costing</i>	70

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian saat ini mengalami peningkatan pesat, khususnya di Indonesia. Jakarta 2013: OECD (Organization for Economic Corporation Development) memperkirakan Indonesia bakal menjadi negara dengan pertumbuhan tercepat di antara ekonomi ASEAN 6, dengan tingkat rata-rata pertumbuhan sebesar 6% setiap tahun dalam rentang waktu 2014-2018. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi mendorong tumbuhnya pembangunan di berbagai sektor yang bertujuan untuk semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Meningkatnya perekonomian di Indonesia ditandai dengan terbukanya peluang usaha melalui pasar bebas atau *free Market*.

Di era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat mengakibatkan timbul banyak persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lain, baik skala kecil maupun besar. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan iklim usaha yang semakin terkotak-kotak. Seperti yang kita ketahui, setiap perusahaan baik besar maupun kecil memiliki kontribusi yang sama untuk meningkatkan perekonomian Indonesia sesuai dengan kapasitasnya sebagai unit usaha. Namun, yang menjadi permasalahan bagaimana cara merangsang bisnis kecil atau Usaha skala rumah tangga untuk dapat bersaing dengan perusahaan besar yang kian waktu semakin meningkat.

Bisnis skala rumah tangga dapat menjadi roda penggerak perekonomian ketika krisis moneter tahun 1997/1998 (Jayus, 2013). Hal ini disebabkan karena bisnis skala rumah tangga berasal dari bisnis keluarga yang modalnya berasal dari modal pribadi, sehingga ketika terjadi krisis moneter akibat meningkatnya harga dolar yang menyebabkan hutang melalui modal asing meningkat, bisnis skala rumah tangga tidak terpengaruh masalah permodalan. Disinilah peran usaha kecil atau usaha skala rumah tangga dalam menjaga roda perekonomian yang ketika itu banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Bertahannya usaha skala rumah tangga ini, membuktikan bahwa usaha yang berasal dari modal pribadi memiliki

potensi yang besar untuk mensejahterakan pemilik dan pihak-pihak yang terlibat disekitarnya bila dikelola dengan baik. Bahkan, usaha skala rumah tangga, bila dikelola dengan baik dapat menjadi usaha besar yang potensial di masa yang akan datang.

Menurut Winatriyana, 2009 permasalahan yang dihadapi usaha kecil atau bisnis skala rumah tangga pada umumnya terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal, dimana salah satu dari permasalahan tersebut adalah masalah permodalan. Mengatasi masalah permodalan, pemerintah melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat) memberikan bantuan dana pada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dan UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk mengembangkan dan meningkatkan produksinya melalui bank-bank yang ditunjuk pemerintah (Fida, 2013). Bukan hanya itu, untuk merangsang pertumbuhan usaha kecil pemula pemerintah melalui Kementerian Negara Koprasi dan UKM memberikan bantuan modal usaha maksimal Rp. 25.000.000,00 (Depkop, 2013). Selain itu, pemerintah juga memberikan pelatihan atau seminar-seminar yang berhubungan dengan *entrepreneur* atau pembinaan yang berkaitan dengan bisnis skala rumah tangga.

Suatu entitas bisnis agar dapat berkembang dalam persaingan usaha harus didukung dengan perencanaan yang matang. Namun, pada kenyataannya dalam menjalankan usaha pasti mengalami permasalahan, misalnya masalah permodalan, kegiatan operasi atau masalah pemasaran produk. Belum lagi persaingan antar perusahaan semakin ketat, setiap entitas bisnis dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh bisnis skala rumah tangga untuk meningkatkan bisnisnya adalah dapat dengan melakukan mitra usaha dengan perusahaan besar atau dengan sesama usaha skala rumah tangga. Hubungan kerjasama mitra, atau yang sering disebut dengan mitra bisnis, merupakan hubungan kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha atau bisnis yang saling menguntungkan satu sama lain. Bisnis mitra ini, saat ini sedang banyak digemari di Indonesia, misalnya dengan sistem waralaba atau sekedar kerjasama antara pemasok dan membeli untuk memenuhi permintaan

pasar. Mitra bisnis dapat menjadi peluang bagi Usaha skala rumah tangga untuk meningkatkan dan mengembangkan unit bisnisnya.

Keuntungan dengan adanya kontrak dengan mitra bisnis ialah adanya kepastian pasar dan kepastian harga (Wijaya, 2012). Dimana, antara kedua belah pihak dapat meminimalisir resiko dalam bisnis terkait. Kepastian pasar dan harga tersebut, dapat menguntungkan bagi kedua mitra tersebut, dimana salah satu mitra sebagai pemasok dan mitra lain sebagai pembeli yang pada saat kontrak dibuat telah ditentukan dan disepakati harga yang sesuai dengan keadaan saat itu, sehingga apabila harga jatuh dapat meminimalisasi resiko kerugian bagi pemasok, dan bagi pembeli telah menerima kepastian tersediannya produk dari pemasok yang telah bermitra dengannya.

Permasalahan yang muncul dalam skala usaha rumah tangga adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode produksi. Selain itu, untuk bisnis skala rumah tangga yang bermitra cenderung tidak melakukan perhitungan biaya produksi dengan benar, dikarenakan para pemilik usaha tersebut menganggap perhitungan biaya produksi tersebut tidak terlalu penting. Hal tersebut karena mereka tidak dapat menentukan harga jual sesuai biaya produksinya, melainkan telah ditentukan sesuai kesepakatan kontrak diawal dalam bermitra. Namun, pada kenyataannya perhitungan biaya produksi tersebut sangatlah penting sebagai pedoman dalam penentuan harga pokok produksi yang nantinya akan ditawarkan dalam kesepakatan mitra, sehingga pemilik usaha memiliki dasar perhitungan biaya yang dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam pembuatan kontrak bermitra hingga terjadi kesepakatan harga jual yang saling menguntungkan.

Untuk menentukan besarnya harga pokok produksi harus tepat dan akurat mengingat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi menunjukkan harga pokok produksi yang sebenarnya. Penentuan harga pokok produksi sangatlah penting, karena dengan pembebanan biaya yang tepat dan akurat dapat menentukan besarnya harga pokok produksi yang nantinya akan digunakan

sebagai penentu harga jual yang dapat bersaing di pasaran (dalam Ichtiarso,dkk, 2009). Selain itu, informasi harga pokok produksi menentukan persediaan pokok barang jadi dan barang dalam proses yang disajikan dalam neraca. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi, mengakibatkan harga jual tidak dapat bersaing di pasaran, namun, bila pembebanan biaya terhadap harga jual terlalu rendah mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.Dalam kaitannya dengan bermitra, penentuan harga pokok produksi tersebut dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam penentuan harga jual yang ditawarkan oleh mitra bisnisnya.

Permasalahan mengenai Harga Pokok Produksi pada bisnis skala rumah tangga terletak pada kurang baiknya pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku bisnis.Hal ini dikarenakan pemilik tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usahanya.Penentuan Harga Pokok Produksi menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh pemilik untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan. Apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi hal tersebut akan berdampak pada penentuan Beban Pokok Penjualan yang menentukan harga jual.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa hasil produk ternak dari peternakan milik Hj. Sunanik di Balung yang merupakan mitra PT. Prospek Mitra Lestari (PT. PML) memiliki kualitas unggul, selain itu jumlah penjualan dari peternakan ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.Peternakan ayam pedaging (potong) milik Hj. Sunanik ini tidak melakukan pencatatan dan penggolongan atas biaya produksi yang tepat untuk peternakannya. Dalam unit bisnis ini, pemilik hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dijual atau dibeli, dan jumlah utang atau piutang tanpa menggolongkan jumlah dana yang dikeluarkan untuk biaya produksi. Hal tersebut mengakibatkan penentuan harga pokok produksi yang tidak wajar.

Idealnya, perhitungan harga pokok produksi didasarkan pada pengumpulan dan penggolongan harga pokok produksi di dalam perusahaan. Dimana dalam menentukan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan terdiri dari informasi mengenai bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam penentuannya maupun penggolongannya, sehingga informasi mengenai harga pokok produksi dapat diandalkan dan dapat berguna sebagai pedoman dalam menentukan harga jual maupun menentukan laba/rugi periodik.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengevaluasi dan membantu pemilik usaha dalam menerapkan perhitungan biaya produksi sehingga dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan harga jual yang ditawarkan oleh mitra perusahaan yaitu PT. Prospek Mitra Lestari (PT. PML). Asumsi awal bahwa perusahaan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan benar, sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang nantinya sebagai pedoman penentuan harga jual yang ditawarkan oleh mitra perusahaan. Mengingat pemilik hanya melakukan perhitungan sederhana untuk semua biaya yang dikeluarkan untuk produksinya, maka dengan penelitian ini mencoba memberikan satu gambaran penentuan harga pokok produksi sesuai dengan teori akuntansi yang telah diterima selama ini.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ichtiarso, Yulia, dan Lusiana, di tahun 2013 dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Anak Ayam Pada PT. Ciomas Adi Satwa Payakumbuh memperoleh kesimpulan bahwa PT. Ciomas Adi Satwa Payakumbuh tidak menggolongkan biaya produksi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Namun perusahaan ini mengelompokkan biaya produksi menjadi biaya pakan, kebutuhan vaksin dan obat-obatan, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan induk ayam. Selain itu, hasil dari perhitungan metode yang digunakan perusahaan dengan metode *full costing* menunjukkan perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full

costing menghasilkan perhitungan yang lebih besar dibandingkan perhitungan metode yang digunakan oleh perusahaan. penelitian serupa juga dilakukan oleh Pamela, dkk (2011) dengan judul Analisis Perhitungan dan Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Ayam Ras dan Penjualan Ayam Afkir Skala Rumah Tangga di Payakumbuh. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa harga pokok produksi dihitung dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih rendah dari pada perhitungan menurut perusahaan, sedangkan untuk pendapatan, margin kotor menurut perusahaan lebih tinggi dibandingkan perhitungan *full costing*, sedangkan untuk laba bersih perhitungan dengan menggunakan metode perusahaan lebih rendah dari pada perhitungan dengan menggunakan metode *full costing*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka dalam skripsi ini peneliti mengambil judul **Analisis dan Penentuan Harga Pokok Produksi pada Peternakan Ayam Pedaging Skala Usaha Rumah Tangga sebagai Pedoman Penentuan Laba Perusahaan (Studi Kasus Peternakan Skala Rumah Tangga Hj. Sunanik di Kota Jember)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi ayam pedaging (ayam potong) pada peternakan skala rumah tangga Hj. Sunanik di kota Jember?
2. Bagaimana rekontruksi laporan harga pokok produksi yang dibuat oleh peternakan Hj. Sunanik dengan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh salah satu peternakan skala rumah tangga Hj. Sunanik di kota Jember.
2. Mengidentifikasi hasil rekonstruksi laporan harga pokok produksi yang dibuat peternakan Hj. Sunanik dengan laporan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah :

1. Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan informasi untuk mengetahui bagaimana perlakuan penerapan harga pokok produksi yang benar untuk diterapkan dalam perusahaan.
2. Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.
3. Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan dan penerapannya secara nyata dalam perusahaan. Selain itu, dapat meningkatkan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetisi keilmuan yang ada.